

## INTISARI

Peningkatan kadar glukosa darah kronik menyebabkan gangguan seksual. Gangguan disebabkan kerja sel pada proses spermatogenesis testis terganggu. Buah pariijoto (*Medinilla speciosa* Blume) mampu menurunkan kadar glukosa darah dan meningkatkan jumlah sperma. Tujuan penelitian untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanolik buah pariijoto (EEBP) terhadap peningkatan jumlah sel sertoli pada gambaran histologi testis tikus jantan galur wistar model diabetes melitus kronik.

Penelitian menggunakan rancangan *post test only control group design* dengan sampel 25 ekor tikus jantan galur wistar. Sampel terbagi menjadi 5 kelompok yaitu baseline (I), negatif (II), EEBP dosis 100 mg/KgBB (III), EEBP dosis 250 mg/KgBB (IV) dan EEBP dosis 500 mg/KgBB (V). Seluruh hewan uji (kecuali kelompok I) di induksi menggunakan aloksan dosis 100 mg/KgBB intraperitoneal dan dipantau kadar glukosa darah agar melebihi normal sampai minggu ke 4, dan dilanjutkan pemberian ekstrak selama 2 minggu (kecuali kelompok I dan II). Pengamatan jumlah sel sertoli dilakukan menggunakan metode mikroskop dengan perbesaran 40x10. Analisis menggunakan analisis *Kruskal Wallis* dan dilanjutkan *Mann-Whitney*.

Jumlah sel sertoli pada kelompok baseline  $40,44 \pm 0,79$  , kelompok kontrol negatif  $22,96 \pm 0,60$ , kelompok dosis 100 mg/KgBB  $28,76 \pm 0,45$ , kelompok dosis 250 mg/KgBB  $34,64 \pm 1,60$  dan kelompok dosis 500 mg/KgBB  $38,2 \pm 0,76$ . Terdapat perbedaan bermakna pada kelompok negatif dengan semua kelompok perlakuan dan kelompok baseline.

Kesimpulan yang diperoleh bahwa Ekstrak etanolik buah pariijoto dengan dosis 100 mg/KgBB, 250 mg/KgBB dan 500 mg/KgBB memiliki aktivitas peningkatan jumlah sel sertoli. Berdasarkan hasil di atas dosis yang paling optimum dalam meningkatkan jumlah sel sertoli yaitu 500 mg/KgBB.

**Kata kunci :** Ekstrak etanolik buah pariijoto, kadar glukosa darah, sel sertoli.